

Implementation Online Based Arabic Language Learning at the Al - Iman Surabaya Arabic Language Course

Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Online di Kursus Bahasa Arab Al – Iman Surabaya

Alifah Rahma Fauziyah¹⁾, Khizanatul Hikmah^{*.2)}

¹⁾Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾ Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: khizanatul.hikmah@umsida.ac.id

Abstract. *This research aims to determine the implementation of online-based Arabic language learning as well as supporting and inhibiting factors in the Al – Iman Surabaya Arabic language course. In this research, the method used to support the smooth running of researchers is descriptive qualitative methods. Obtaining research data to be analyzed is in the form of observation, documentation and interviews. The research results show that the implementation of online-based Arabic language learning in the Al - Iman Surabaya Arabic language course is carried out in 3 stages, namely learning planning, learning implementation and learning evaluation. Meanwhile, the research results regarding supporting factors are divided into two, namely internal factors and external factors. Internal factors include adequate and competent quality of educators in their field and students' motivation and interest in learning. Meanwhile, for external factors, namely a system that is easy to understand. Inhibiting factors also consist of two parts, namely internal factors and external factors. Internal factors include the level of concentration of students. Meanwhile, the external factor is the lack of stability of the internet network.*

Keywords - Learning implementation; arabic; online

Abstrak. *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi pembelajaran bahasa Arab berbasis online serta faktor pendukung dan faktor penghambat di kursus bahasa Arab Al – Iman Surabaya. Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk menunjang kelancaran peneliti adalah menggunakan metode kualitatif deskriptif. Perolehan data penelitian yang akan dianalisis berupa observasi, dokumentasi, dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran bahasa arab berbasis online di kursus bahasa Arab Al – Iman Surabaya dilaksanakan dalam 3 tahapan yakni perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Sedangkan untuk hasil penelitian mengenai faktor pendukungnya terbagi menjadi dua yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kualitas pendidik yang memadai dan kompeten dalam bidangnya dan motivasi serta minat belajar peserta didik. Sedangkan untuk faktor eksternal yakni sistem yang mudah dipahami. Pada faktor penghambat juga terdiri dari dua bagian yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor Internal meliputi tingka konsentrasi peserta didik. Sedangkan faktor eksternal yaitu kurang stabilnya jaringan internet.*

Kata Kunci – Implementasi pembelajaran; bahasa arab; online

I. PENDAHULUAN

Bahasa memiliki fungsi sebagai media atau sarana komunikasi yang paling efektif digunakan pada kehidupan [1]. Manusia adalah makhluk social yang membutuhkan interaksi antara manusia satu dengan manusia yang lain dan hal tersebut menjadi kebutuhan yang tidak terlewatkan [2]. Dengan bahasa keinginan seseorang terhadap orang lain dalam hal menyampaikan sesuatu akan menjadi lebih mudah melalui bahasa yang digunakan [1]. Hal ini berkesinambungan dengan yang diungkapkan oleh Ibnu Jinni yakni bahasa merupakan salah satu ucapan yang digunakan seseorang dalam menyampaikan maksud dan tujuan [3]. Dalam mempelajari bahasa akan mendapatkan 4 keterampilan bahasa yakni berbicara, menyimak, membaca dan menuli [4]. Dari ke empat aspek tersebut juga terdapat dalam bahasa Arab yang menjadi landasan utama seseorang ketika mempelajari bahasa tersebut [5]. Keterampilan tersebut adalah keterampilan menyimak (*maharah istima*'), keterampilan berbicara (*maharah kalam*), keterampilan membaca (*maharah qiroah*), dan keterampilan menulis (*maharah kitabah*) [6].

Bahasa arab salah satu bahasa asing yang mulai dipelajari oleh masyarakat diberbagai belahan dunia. Hal ini membuat bahasa Arab menjadi bahasa internasional yang telah di akui di dunia [7]. Bahasa Arab memiliki keunggulan dibandingkan dengan bahasa lain di dunia karena merupakan bahasa al-Qur'an dan bahasa yang digunakan umat Islam dalam berkomunikasi dengan Tuhan – Nya yakni Allah Subhanahu Wa Ta'ala saat beribadah seperti shalat [8]. Ketika seseorang ingin mempelajari al-Qur'an, syarat utama yang harus dipelajari dan dikuasainya adalah bahasa Arab [9]. Bahasa Arab dan al-Qur'an saling berkesinambungan dan tidak dapat terpisah, karena di mana pun al-Qur'an berada,

bahasa Arab juga pasti ada dan tidak ada yang bisa menandinginya [7]. Dengan demikian, sepatutnya sebagai umat islam mempelajari bahasa Al – Qur’an yakni bahasa Arab. Dan telah kita ketahui bahwa telah bermunculan lembaga – lembaga yang menawarkan pembelajaran bahasa Arab baik secara *offline* maupun *online*.

Contohnya pada era digital sekarang, semua hal telah beralih ke aplikasi digital. Pendidikan semakin berkembang dari sistem tatap muka ke sistem *online*, di mana peserta didik dan pendidik dapat belajar tanpa harus berada di lokasi yang sama [10]. Terdapat banyak sumber dan media belajar, seperti *e-book* dan akses mudah ke aplikasi digital seperti *e-library*, *e-forum*, *e-journal*, membawa dampak ini. Inilah yang menjadi latar belakang munculnya pendidikan jarak jauh (*distance learning*) [11]. Dan tidak hanya itu saja saat ini terdapat aplikasi yang dapat menunjang selama kegiatan pembelajaran, diantaranya *Whatsapp*, *Zoom*, *Edmodo*, *Google Classroom*, *Google Meet*, *Schoology*, dan lain sebagainya [12]. Dengan adanya internet, kini dunia terasa begitu dekat dan bisa dijangkau dengan mudah, tanpa batasan ruang dan waktu. Semua informasi semakin terbuka, sehingga peristiwa terbaru di dunia dapat diakses dengan cepat. Salah satu keuntungan dari internet adalah ketika digunakan dengan tujuan yang tepat [13]. Contohnya, internet sebagai sarana untuk memperluas akses pendidikan, mengembangkan bisnis, memperluas jaringan sosial, membangun diskusi ilmiah dan hal-hal lain yang berkaitan dengan berbagai aspek di kehidupan [14].

Dengan adanya perkembangan era digital ini banyak bermunculan lembaga – lembaga yang memfasilitasi pembelajaran bahasa Arab berbasis *online* yang dapat diikuti oleh dari berbagai daerah. Salah satunya yakni Kursus Bahasa Arab Al – Iman Surabaya. Kursus Bahasa Arab Al – Iman ini salah satu pendidikan nonformal yang bertujuan sebagai wadah seorang pekerja atau mahasiswa yang ingin mempelajari bahasa Arab. Program kursus Bahasa Arab diadakan oleh Radio Suara Al-Iman berkolaborasi dengan para STAI Ali Bin Abi Thalib Surabaya. Kurikulum yang digunakan mencakup semua ketrampilan berbahasa, yang meliputi 4 aspek yakni mendengar, berbicara, membaca, dan menulis [15]. Kursus Bahasa Arab Al – Iman ini dipimpin oleh Ustadz Maryono dan lembaga ini berpusat di gedung STAI Ali bin Abi Thalib Surabaya, lantai 3 Jl. Sidotopo Kidul No. 51, Kecamatan Semampir, Kota Surabaya, Jawa Timur. Dalam lembaga merupakan pembelajaran bahasa Arab berbasis *online*, yang dibimbing oleh para pengajar yang kompeten dibidangnya seperti para Dosen STAI Ali bin Abi Thalib Surabaya. Bahan ajar didesain dalam bentuk modul, video pembelajaran, audio pembelajaran, video animasi, foto, dan transkrip, untuk memberikan kemudahan bagi siswa dalam memahami materi. Media yang digunakan meliputi *Whatsapp*, *Zoom*, dan *Instagram*. Kitab atau modul belajar yang digunakan mengadopsi materi dari kitab Silsilah Ta’lim Lughoh ‘Arabiyyah yang di susun oleh para Dosen STAI Ali Bin Abi Thalib Surabaya dengan menyesuaikan gaya pembelajaran di tanah air [15].

Sebagian stigma masyarakat mengatakan bahwa belajar bahasa Arab itu sulit dan hanya bisa didapatkan di pesantren [16]. Namun, lembaga kursus bahasa Arab Al – Iman ini bisa membuktikan bahwa belajar bahasa Arab tidak hanya di pondok pesantren saja dan ini sesuai dengan slogan lembaga tersebut yakni “*Belajar Bahasa Arab Tidak Harus Mondok* “. Kelebihan belajar pada lembaga ini di antara lain, pembelajaran dilakukan secara bertahap, sistematis dan terstruktur dengan menyesuaikan gaya pembelajaran di tanah air. Setiap kelas hanya terdapat 15 siswa agar siswa lebih fokus dan pembelajaran dapat optimal, pembelajaran dilakukan setiap hari selasa dan kamis. Selain itu, untuk mengukur kemampuan siswa selalu diadakan evaluasi setiap dua pekan. Evaluasi dalam pembelajaran berfungsi sebagai pengumpulan hasil selama proses pembelajaran secara sistematis untuk mendeskripsikan apakah terjadi perubahan terhadap peserta didik dan sejauh manakah pemahaman yang ditangkap oleh siswa [17]. Tidak hanya itu saja tetapi evaluasi pembelajaran berfungsi sebagai menelusuri, menemukan dan mengidentifikasi kesalahan atau kelemahan peserta didik dalam proses pembelajaran, sehingga pendidik dapat mengevaluasi dan mencari solusi yang sesuai [18].

Hasil riset penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh beberapa peneliti. Berdasarkan data terbaru seperti penelitian yang disusun oleh Arum Triasning Prastiwi (2022) dengan judul “Pembelajaran Bahasa Arab dengan *Google Classroom* di Al Azhar Yogyakarta *Boarding School*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis online ini mempermudah pendidik dan peserta didik selama pembelajaran. Selain itu juga memudahkan komunikasi antara pendidik dan peserta didik di luar jam pelajaran. Pendidik bisa memberikan kesempatan yang luas untuk peserta didik dalam mengakses segala referensi terkait materi yang akan atau sudah dipelajari [19]. Tugino, Muhammad Munadi, dan Khuriyah (2023) dengan judul “Pengaplikasian Teknologi Digital dalam Pembelajaran PAI dan Bahasa Arab“. Hasil penelitian ini bahwa pemanfaatan teknologi digital dapat menambah pengetahuan selama belajar dan memberi cara yang lebih efektif dan menarik dalam pembelajaran PAI dan Bahasa Arab. Karena dengan adanya teknologi digital ini para peserta didik dapat memahami dengan dalam tentang materi yang sudah dijelaskan oleh pendidik. Namun, pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran PAI dan Bahasa Arab bukan sebagai pengganti interaksi langsung antara pendidik dengan peserta didik. [20]. Rina Aditia Dwi Astuti & Khizanatul Hikmah (2023) dengan judul “Bimbingan Nahwu Premium Berbasis Online di Yayasan BISA”. Hasil penelitian ini mengatakan bahwa pembelajaran *online* memberikan peluang kepada peserta didik untuk bisa mengakses materi dimanapun dan kapanpun. Dan terdapat dua faktor yang mempengaruhi selama proses pembelajaran berbasis *online* yakni faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung dapat membantu dalam mengatasi tantangan pembelajaran. Meskipun tidak semua faktor penghambat pembelajaran dapat diatasi secara sempurna, tetapi ada upaya yang dilakukan untuk mengahadapinya [21]. Perbedaan hasil penelitian ini membuktikan adanya kelebihan dan

kekurangan ketika pembelajaran bahasa Arab dilakukan secara *online*. Namun, kekurangan tersebut bisa tertutup dengan berbagai upaya untuk menghadapi kekurangan tersebut.

Sesuai dengan uraian di atas penelitian ini fokus untuk mengetahui implementasi pembelajaran bahasa Arab berbasis *online* di Kursus Bahasa Arab Al – Iman Surabaya. Serta mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran bahasa Arab berbasis *online*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi pembelajaran bahasa Arab berbasis *online* di Kursus Bahasa Arab Al – Iman Surabaya.

II. METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif, mendeskripsikan secara rinci dan mendalam mengenai tahapan pembelajaran dan tentang apa yang sebenarnya terjadi sesuai yang terjadi di lapangan studi [22]. Subjek penelitian ini terdapat dua sampel yakni pendidik beserta peserta didik akhwat Kursus Bahasa Arab Al – Iman Surabaya angkatan ke 20. Sumber data dicari melalui pustaka berupa buku maupun artikel yang disatukan kemudian diuraikan secara deduktif lalu hasil penelitian dipaparkan secara deskriptif. Sumber data yang diambil ada dua macam, yaitu primer (Didapatkan dari proses wawancara dan observasi), dan sekunder (Didapatkan dari proses dokumentasi, foto, transkrip, serta dokumen pendukung lainnya)[23]. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi [23].

Observasi dilakukan secara *online* melalui group *whatsapp* dan *google meet*. Adapun wawancara dilakukan dengan bertanya secara langsung pada ketua lembaga, pendidik, beserta peserta didik baik melalui chat *whatsapp*, *voice note*, maupun telepon. Adapun dokumentasi dari materi pembelajaran yang dapat diakses melalui instagram Kursus Bahasa Arab Al – Iman Surabaya, audio materi, foto, dan tangkapan layar dari pembelajaran melalui *whatsapp group* dan Zoom. Peneliti menggunakan analisis data kualitatif model Miles dan Huberman. Model analisis ini dijelaskan dalam bukunya yang berjudul “*Qualitative Data Analisis*” yang telah diterjemahkan dalam bahasa Indonesia oleh Tjetjep Rohendi Rohidi. Disebutkan bahwa, ada 3 tahapan dalam menganalisis. Antara lain reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi [24]. Reduksi data merupakan proses pemilihan, transformasi data kasar, menajamkan, mengarahkan, pemusatan perhatian pada penelitian.[20] Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi menjadi deskripsi keberhasilan dalam tahapan kegiatan analisis yang saling berhubungan antara satu dengan lain [24].

III. HASIL DAN PEMBAHASAN


A. Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Online di Kursus Bahasa Arab Al – Iman Surabaya

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi bahwa implementasi pembelajaran bahasa Arab berbasis *online* di Kursus Bahasa Arab Al – Iman Surabaya ini terbagi menjadi 3 tahap yaitu :

1) Perencanaan pembelajaran

Setiap pembelajaran pasti memerlukan perencanaan agar pembelajaran tersebut berjalan dengan efektif dan sistematis. Pada hasil wawancara informan mengatakan bahwa adanya perencanaan disetiap semesternya seperti adanya kalender akademik dan silabus pembelajaran. Sebagaimana hasil wawancara yang disampaikan oleh salah satu pendidik yakni “ *Rencana pembelajaran itu penting agar pembelajaran dapat tercapai sesuai target dan pembelajaran menjadi terarah. Selain itu, pendidik wajib menguasai materi yang akan diberikan kepada peserta didik* “. Dengan pernyataan tersebut terdapat adanya perencanaan sebelum kegiatan pembelajaran di mulai yakni adanya kalender akademik dan silabus. Pernyataan ini sejalan dengan pendapat Sri Andriani mengatakan bahwa perencanaan pembelajaran adalah proses mempersiapkan berbagai bahan pembelajaran seperti bahan pembelajaran, media pembelajaran, sumber pembelajaran, metode pembelajaran dan sistem evaluasi pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diharapkan [25]. Karena salah satu peran pendidik adalah membuat rencana pembelajaran dengan baik agar menjadikan pendidik dapat menentukan aksi apa yang sesuai dan tepat saat proses pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien. Pada gambar 1 terdapat tampilan kalender akademik kursus Al – Iman Surabaya yang mencantumkan kegiatan – kegiatan selama satu semester.

Kaldik Kursus Bahasa Arab Al-Iman
Jl. Sidotopo Kidul No. 51, Semampir, Surabaya
برنامج الإيمان لتعليم اللغة العربية التابع لفئة الإيمان
الفصل الدراسي 2023/2024




TAHUN	No	BULAN	TANGGAL																														
2023	1	SEPTEMBER'23	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
	2	OKTOBER'23	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
	3	NOVEMBER'23	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
	4	DESEMBER'23	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
2024	5	JANUARI'24	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
	6	FEBRUARI'24	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
	7	MARSI'24	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
	8	APRIL'24	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
	9	MAY'24	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31

Keterangan

- Libur Hari Besar
- Libur Ahiad
- Kooring
- Libur Sektar Hari Raya
- Ujian Akhir Semester & Tes Masuk
- Pendaftaran Peserta Baru
- Libur Semester
- Ramadhan
- Perkiraan Dauroh Sya'iyah

Libur Hari Besar

28 September 2023	: Libur Nasional	30 & 31 April 2024	: Hari Raya Idul Fitri 1445 H
25 Desember 2023	: Libur Nasional	1 Mei 2024	: Libur Nasional
1 Januari 2024	: Libur Nasional	9 Mei 2024	: Libur Nasional
8 Februari 2024	: Libur Nasional	23 Mei 2024	: Libur Nasional
10 Februari 2024	: Libur Nasional	1 Juni 2024	: Libur Nasional
13 Maret 2024	: Libur Nasional	17 Juni 2024	: Hari Raya Idul Adha 1445 H
29 Maret 2024	: Libur Nasional	7 Juli 2024	: Libur Nasional
31 Maret 2024	: Libur Nasional	17 Agustus 2024	: Libur Nasional



Gambar 1. Kalender Akademik Kursus Bahasa Arab Al - Iman Surabaya

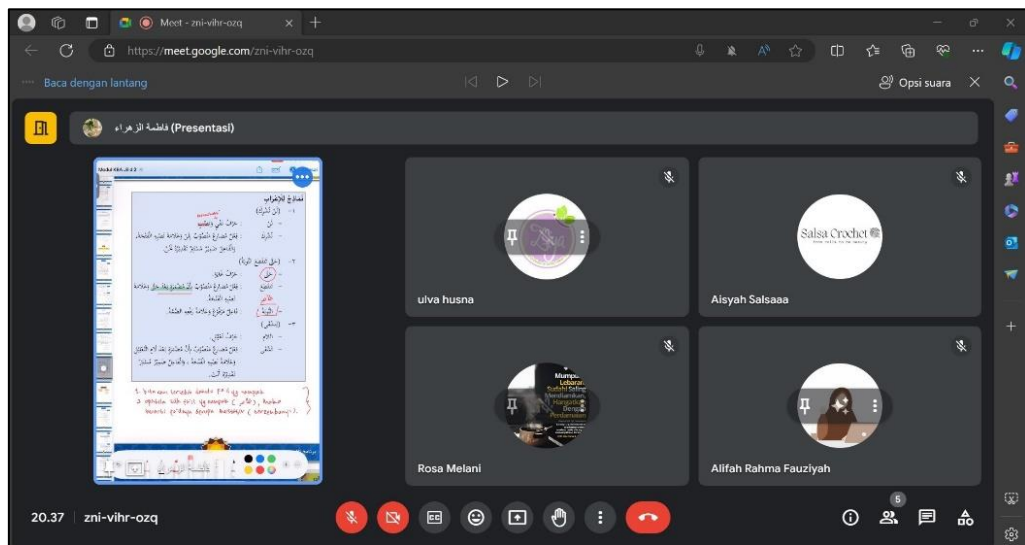
2) Pelaksanaan pembelajaran

Pembelajaran pada kursus bahasa Arab Al – Iman Surabaya berlangsung selama 20 pekan aktif dan dilaksanakan setiap hari Selasa dan Kamis pada pukul 19.30 – 21.00 WIB. Buku yang digunakan dalam belajar adalah buku khusus yang telah disusun para dosen STAI Ali Bin Abi Thalib Surabaya yang menyesuaikan gaya belajar di Indonesia. Kelas bahasa Arab online akhwat dibimbing oleh Ustadzah Fatimah selaku tenaga pendidik pada kursus bahasa Arab online Al – Iman Surabaya dengan mengimplementasikan metode ceramah dan diskusi dalam pelaksanaannya karena metode ini dianggap efektif untuk diterapkan pada pembelajaran bahasa Arab berbasis online. Metode ceramah dipilih karena seorang pendidik menyampaikan materi pembelajaran melalui proses penjelasan secara lisan kepada siswa[26]. Sesuai hasil observasi yang dilakukan metode ceramah yang diimplementasikan pada kelas ustadzah fathimah yakni peran ustadzah menjelaskan beberapa pokok materi pembelajaran dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik, lalu ustadzah memanfaatkan media pembelajaran yang telah disediakan, terakhir ustadzah memberikan rangkuman mengenai materi pembelajaran yang telah disampaikan serta memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami. Sedangkan, untuk metode diskusi dipilih karena memfokuskan adanya pertukaran pikiran atau pendapat antara pendidik dengan siswa sebagai pemecah persoalan atau sebuah masalah yang berhubungan dengan materi pembelajaran. Hasil observasi metode diskusi yang dilakukan oleh ustadzah fathimah yakni diskusi kelas dalam artian diskusi ini dilakukan oleh seluruh peserta didik saat kelas sedang berlangsung. Ustadzah Fathimah menentukan suatu persoalan terkait materi yang sedang dipelajari, semua peserta didik di kelas harus saling berdiskusi untuk menyelesaikannya persoalan tersebut.

Metode ceramah dan diskusi yang diimplementasikan dalam pembelajaran bahasa Arab baik pembelajaran nahwu dan shorof pada kelas online akhwat kursus bahasa Arab Al – Iman Surabaya berjalan dengan kondusif dan efektif. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab kelas online akhwat kursus bahasa Arab Al – Iman dengan mengimplementasikan metode ceramah diskusi, terdiri dari 3 tahapan yaitu **kegiatan pertama pembukaan**, pendidik mengawali pembelajaran dengan berdoa dilanjutkan dengan menanyakan kabar terhadap peserta didik. **Kedua kegiatan inti**, Sebelum memasuki materi baru pendidik mengulang kembali materi yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya dengan menanyakan beberapa soal kepada satu persatu peserta didik. Kegiatan selanjutnya pendidik mulai memberikan pengenalan konsep berupa materi baru.

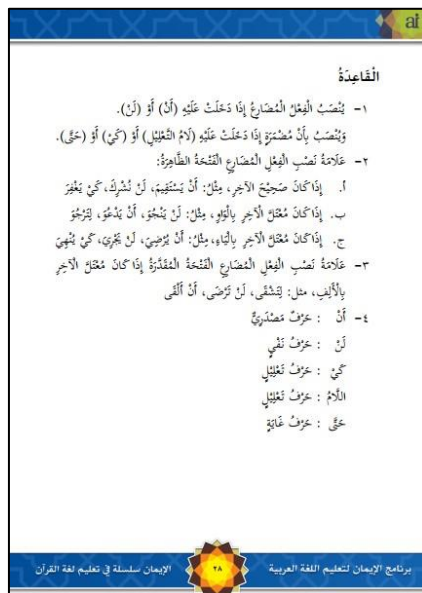
Hasil observasi pada tanggal 27 Februari 2024 pendidik memulai materi bab ke 6 tentang cara menashobkan fi'il mudhori'. Pada pembelajaran ini pendidik menjelaskan terlebih dahulu kaidah – kaidah yang berkaitan dengan materi secara berurutan dan mendetail. Langkah selanjutnya pendidik memberikan pertanyaan satu persatu kepada peserta didik mengenai materi yang telah diberikan. Selama pembelajaran berlangsung peserta didik berperan aktif ketika dirasa ada penjelasan dari pendidik yang kurang jelas. Kemudian, pendidik melanjutkan kembali pada materi selanjutnya yakni menjelaskan cara mengi'rob kalimat dengan benar sesuai materi yang telah disampaikan oleh pendidik. Pendidik memberikan

kesempatan pada setiap peserta didik untuk mengi'rob kalimat yang telah diberikan oleh pendidik. Berdasarkan data dokumen pembelajaran online melalui google meet dapat dilihat pada gambar 2.

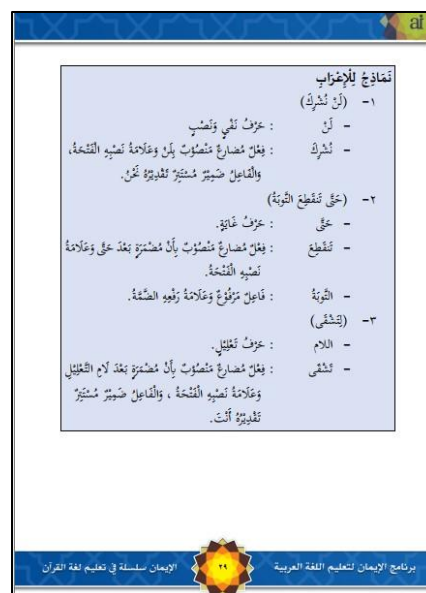


Gambar 2. Pembelajaran Bahasa Arab melalui Google meet pada materi Nahwu : Menashabkan Fi'il Mudhori'

Ketika para peserta didik dinilai cukup paham terhadap materi yang telah diberikan pendidik melanjutkan pembelajaran dengan mengerjakan beberapa latihan soal yang terdapat pada bab tersebut. **Ketiga penutup**, pendidik memberikan pertanyaan kepada peserta didik “ Apakah ada pertanyaan? “ dan “ Sekiranya materi yang disampaikan kurang jelas bisa ditanyakan langsung atau melalui chat grup”. Jika tidak ada pertanyaan maka pendidik menutup pembelajaran yang diakhiri dengan motivasi dalam menuntut ilmu, doa kafaratul majelis dan salam. Pada gambar 3 dan gambar 4 merupakan tampilan buku materi yang membahas tentang kaidah menashobkan fi'il mudhori'.



Gambar 3. Materi Kaidah Menashabkan Fi'il Mudhori'



Gambar 4. Materi I'rob

Meskipun kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara online seseorang pendidik harus tetap memperhatikan metode atau strategi pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran berbasis online. Tidak semua metode pembelajaran bisa digunakan pada pembelajaran berbasis online. Pada pembelajaran

berbasis online, metode ceramah dan diskusi dinilai sangat tepat digunakan. Karena dari dua metode ini pembelajaran bisa dilakukan meskipun terbatasnya ruang dan waktu tatap muka. Serta walaupun pembelajaran melalui online peserta didik dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang didapatkan dari pembelajaran berbasis online[26].

3) Evaluasi pembelajaran

Evaluasi pembelajaran bahasa Arab pada kursus bahasa Arab Al – Iman Surabaya dibagi menjadi dua yakni evaluasi pekanan dan evaluasi akhir. Evaluasi pekanan dilaksanakan setiap dua minggu sekali sedangkan, evaluasi akhir dilaksanakan pada akhir semester, sebagaimana yang disampaikan oleh ustadzah fatimah mengatakan bahwa “ *Evaluasi dilakukan sesuai dengan ketentuan lembaga, dengan adanya evaluasi pendidik dapat mengetahui perkembangan peserta didik dalam memahami materi yang sudah dipelajari* “. Evaluasi dilakukan secara online melalui google form dengan batas waktu yang telah ditentukan.

Gambar 5. Evaluasi Pekan

Gambar 6. Evaluasi Akhir Semester

Pada gambar 5 merupakan tampilan dari evaluasi pekanan, yang berupa 5 soal dengan tipe soal pilihan ganda. Sedangkan pada gambar 6 tampilan dari evaluasi akhir yang berkaitan dengan materi satu semester. Pada evaluasi akhir terdiri dari 25 soal dengan tipe soal 20 pilihan ganda dan 5 essay. Tujuan diadakannya evaluasi adalah untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi sistem pembelajaran serta mengetahui tingkat penguasaan peserta didik selama kegiatan pembelajaran. Hal ini sejalan dengan tujuan evaluasi pembelajaran bahasa Arab yakni untuk memperoleh hasil yang akurat mengenai tingkat pencapaian kompetensi peserta didik sesuai dengan tujuan pembelajaran sehingga dapat dilaksanakan tidak lanjut selanjutnya [27].

B. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Online di Kursus Al – Iman Surabaya

Menurut Sutaryono mengatakan bahwa faktor yang mempengaruhi kegiatan pembelajaran terbagi menjadi dua yakni faktor internal dan faktor eksternal[28]. Pada implementasi pembelajaran bahasa Arab berbasis online di kursus Al – Iman seurabaya ditemukan beberapa faktor pendukung maupun faktor penghambat selama kegiatan pembelajaran berlangsung antara lain ;

Faktor Pendukung

a) Faktor Internal

1) Kualitas pendidik yang memadai dan komepeten dalam bidangnya

Peran pendidik adalah bagian terpenting dalam pendidikan. Karena pendidik yang berkualitas dapat membentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Hal ini sependapat dengan Muhammad Darwis

Dasopang dalam jurnalnya, Keberhasilan suatu pembelajaran tidak lepas dari kualitas pendidik dalam mengatur suatu kegiatan pembelajaran. Semakin baik kualitas pendidik, maka semakin tinggi tingkat keberhasilan dalam pembelajaran[29].

2) Motivasi dan minat belajar peserta didik

Dalam hasil wawancara dengan salah satu peserta didik yakni Aisyah mengatakan “ *Motivasi untuk mengikuti kursus ini untuk mempelajari lebih dalam bahasa arab, yang dimana bahasa Arab adalah bahasa yang pastinya akan bermanfaat bagi urusan kita di dunia dan akhirat, dengan mempelajari bahasa arab kita bisa mengetahui isi dari kitab kita yang mayoritas pastinya berbahasa arab, seperti kitab tafsir yg di dominasi bahasa arab, serta kitab hadits berbahasa arab.* “ Dengan adanya motivasi bisa mendukung semangat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini sependapat dengan Yohanes Joko Saptono dalam jurnalnya, Motivasi belajar peserta didik dapat menentukan keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran. Peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan mempengaruhi dia untuk semakin semangat belajar. Sedangkan, bagi peserta didik yang tidak memiliki motivasi akan sebaliknya mengikuti pembelajaran rasa malas ataupun tidak semangat[30].

b) Faktor Eksternal

1) Sistem yang mudah dipahami

Berdasarkan hasil observasi sistem yang diberikan kursus bahasa Arab Al – Iman Surabaya sudah jelas berupa kalender akademik, silabus, materi yang telah tersedia, persiapan evaluasi dan media yang digunakan selama kegiatan pembelajaran. Karena sistem sangat berpengaruh untuk mendukung keberlangsungan kegiatan pembelajaran yang dimana terdiri dari beberapa komponen – komponen yang saling berkaitan dan mempunyai fungsi untuk mencapai tujuan[31].

Faktor Penghambat

a) Faktor Internal

1) Tingkat konsentrasi peserta didik

Sebagaimana hasil wawancara salah satu peserta didik Ibu Ulva mengatakan “ *Faktor pengambatnya, karena saya mempunyai balita sehingga membuat proses belajarnya kurang maksimal dan menjadi tidak fokus* “. Kesiapan mental peserta didik terutama dalam hal konsentrasi sangat mempengaruhi daya serap peserta didik dalam menerima materi yang telah disampaikan oleh pendidik. Hal ini sejalan dengan pendapat Ria Aviana pada jurnalnya, salah satu penyebab dapat mempengaruhi daya pemahaman peserta didik yaitu konsentrasi. Jika tingkat konsentrasi peserta didik rendah, kualitas belajarnya buruk, minat belajarnya menurun, dan pemahaman terhadap mata pelajaran pun menurun[32].

b) Faktor Eksternal

1) Kurang stabilnya jaringan internet

Kualitas jaringan internet menjadi salah satu faktor penghambat pembelajaran berbasis online. Berdasarkan hasil observasi peneliti menemukan kendala ketika rendahnya kualitas jaringan maka bisa menghambat proses kegiatan pembelajaran seperti gambar menjadi buram, suara menjadi terputus – putus dan terkadang pendidik keluar otomatis ketika kualitas jaringan rendah.

VI. SIMPULAN

Pelaksanaan pembelajaran nahwu dan shorof di Kursus Bahasa Arab Al – Iman Surabaya Berbasis Online menggunakan dua metode selama kegiatan pembelajaran berlangsung yaitu metode ceramah dan metode diskusi. Sedangkan, untuk kegiatan pembelajaran terdiri dari 3 tahapan yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

- 1) Perencanaan pembelajaran seperti, membuat kalender akademik, silabus, dan membuat soal pekatan beserta menyiapkan materi.
- 2) Pelaksanaan pembelajaran seperti, dilakukan melalui aplikasi google meet. Setiap pekannya memiliki jadwal yang terstruktur.
- 3) Evaluasi pembelajaran seperti, mencakup evaluasi pekatan dan evaluasi akhir semester

Dalam kegiatan pembelajaran terdapat beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat. Didalam faktor pendukung terbagi menjadi dua yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kualitas pendidik yang memadai dan kompeten dalam bidangnya dan motivasi serta minat belajar peserta didik. Sedangkan untuk faktor eksternal yakni sistem yang mudah dipahami. Pada faktor penghambat juga terdiri dari dua bagian yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor Internal meliputi tingka konsentrasi peserta didik. Sedangkan faktor eksternal yaitu kurang stabilnya jaringan internet.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan rendah hati, penulis ingin menyampaikan Alhamdulillah dan rasa syukur kepada Allah Subhanaahu Wa Ta'ala atas limpahan rahmat, petunjuk, dan kemudahan-Nya. Kesadaran penulis terhadap kelemahan dan keterbatasan dalam penulisan skripsi ini diakui sebagai hasil dari keterbatasan pribadi. Penyusunan tugas akhir ini juga melibatkan bimbingan dan dukungan dari berbagai sumber. Penulis ingin memberikan ucapan terima kasih yang mendalam kepada kedua orang tua, ibu bapak dosen dan keluarga besar Kursus Bahasa Arab Al – Iman Suabaya yang senantiasa memberikan motivasi dan dukungan tanpa henti.

REFERENSI

- [1] O. Mailani, I. Nuraeni, S. A. Syakila, and J. Lazuardi, “Bahasa Sebagai Alat Komunikasi Dalam Kehidupan Manusia,” *Kampret J.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–10, 2022, doi: 10.35335/kampret.v1i1.8.
- [2] F. Iffah and Y. F. Yasni, “Manusia Sebagai Makhluk Sosial,” *Lathaif Literasi Tafsir, Hadis Dan Filol.*, vol. 1, no. 1, pp. 38–47, 2022.
- [3] M. A. Mustofa, “Analisis Penggunaan WhatsApp Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab di Era Industri 4.0,” *Arab. J. Bhs. Arab*, vol. 4, no. 2, p. 333, 2020, doi: 10.29240/jba.v4i2.1805.
- [4] Noermanzah, “Bahasa sebagai Alat Komunikasi, Citra Pikiran, dan Kepribadian,” *Pros. Semin. Nas. Bulan Bhs.*, pp. 306–319, 2019, [Online]. Available: <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/semiba>
- [5] M. S. Bengi and J. M. Husna, “Maharah Qiro’ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab,” vol. 1, no. 1, pp. 11–30, 2022.
- [6] Z. NAFISAH, “Peningkatan Keterampilan Berbicara (Maharah Kalam) Bahasa Arab Melalui Media Gambar,” *Lang. J. Inov. Pendidik. Bhs. dan Sastra*, vol. 2, no. 4, pp. 319–327, 2023, doi: 10.51878/language.v2i4.1877.
- [7] N. Sakdiah and F. Sihombing, “Problematika Pembelajaran Bahasa Arab,” *J. Sathar*, vol. 1, no. 1, pp. 34–41, 2023, doi: 10.59548/js.v1i1.41.
- [8] Abdul Ghani Haider Farea, “Bahasa Al-Qur’an dan Komunikasi Budaya dalam Terang Iman Islam,” 2023.
- [9] Qosim Fahim, “Pentingnya Pembelajaran Bahasa Arab,” pp. 316–326, 2021.
- [10] T. Kamel, “Developing Teacher Professional Development at Egyptian General Secondary Education in the light of Digital Age Requirements,” 2022, [Online]. Available: 10.21608/JSU.2022.293508
- [11] Ihdatul Hidayah and Novi Kusumaningrum, “Model Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Internet.” *El-Jaudah J. Pendidik. Bhs. dan Sastra Arab*, vol. 2, no. 1, pp. 65–90, 2021, doi: 10.56874/faf.v2i1.355.
- [12] E. Septiani and L. Setyowati, “Penggunaan Media Pembelajaran Secara Daring Terhadap Pemahaman Belajar Mahasiswa,” *Pros. Semin. Nas. Pascasarj. Univ. Negeri Jakarta*, pp. 121–128, 2020.
- [13] Mariana Kristiyanti, “Internet Sebagai Media Pembelajaran Yang Efektif,” *Maj. Ilm. Inform.*, vol. 1, no. 1, pp. 8–29, 2010.
- [14] A. Fatwa, “Pemanfaatan Teknologi Pendidikan Di Era New Normal,” *J. Mhs. Teknol. Pendidik.*, vol. 1, no. 2, pp. 0–216, 2021.
- [15] Admin Kursus Bahasa Arab Al - Iman, “Kursus Bahasa Arab ‘Al-Iman,’” Radio 846 AM Suara Al - Iman. [Online]. Available: <https://www.suaraaliman.com/baca/kursus-bahasa-arab-aliman-200736>
- [16] F. M. Seff, *Dinamika Pendidikan Bahasa Arab di Indonesia dalam Konteks Persaingan Global*. 2019.
- [17] Idrus, “EVALUASI DALAM PROSES PEMBELAJARAN Idrus L 1,” *Eval. Dalam Proses Pembelajaran*, no. 2, pp. 920–935, 2019.
- [18] Asrul, A. H. Saragih, and Mukhtar, *Evaluasi Pembelajaran*. 2022.
- [19] A. T. Prastiwi, “Pembelajaran Bahasa Arab dengan Google Classroom di Al Azhar Yogyakarta Boarding School,” *Educ. J. Ilmu Pendidik. dan Agama Islam*, vol. 1, no. 1, pp. 13–25, 2022, [Online]. Available: <https://jurnal.educatia.id/ojs3/index.php/educatia/article/view/8%0Ahttps://jurnal.educatia.id/ojs3/index.php/educatia/article/download/8/2>
- [20] Tugino, M. Munadi, and Khuriyah, “Pengaplikasian Teknologi Digital dalam Pembelajaran PAI dan Bahasa Arab,” *Innov. J. Soc. Sci. Res.*, vol. 3, p. 78, 2023.
- [21] R. Aditia, D. Astuti, and K. Hikmah, “Online Based Premium Nahwu Guidance At The BISA Foundation [Bimbingan Nahwu Premium Berbasis Online di Yayasan BISA],” pp. 1–10.
- [22] M. R. Fadli, “Memahami desain metode penelitian kualitatif,” *Humanika*, vol. 21, no. 1, pp. 33–54, 2021, doi: 10.21831/hum.v21i1.38075.
- [23] G. R. Somantri, “Memahami Metode Kualitatif,” *Makara Hum. Behav. Stud. Asia*, vol. 9, no. 2, p. 57, 2005, doi: 10.7454/mssh.v9i2.122.
- [24] Ali Mufti, “Project-Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi pada Mata

- Pelajaran Bahasa Arab,” *Al-Ma‘rifah*, vol. 19, no. 1, pp. 13–22, 2022, doi: 10.21009/almakrifah.19.01.02.
- [25] S. Andriani, “KINERJA GURU DALAM MENYIAPKAN DAN MENYUSUN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP),” vol. 4, p. 6, 2021.
- [26] R. A. Pratiwi, “Penerapan metode ceramah dan diskusi selama pembelajaran online,” *Univ. Riau*, pp. 1–8, 2019.
- [27] U. Ridho, “Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab,” *An Nabighoh J. Pendidik. dan Pembelajaran Bhs. Arab*, vol. 20, no. 01, p. 19, 2018, doi: 10.32332/an-nabighoh.v20i01.1124.
- [28] Sutaryono, “FAKTOR-FAKTOR PENGHAMBAT IMPLEMENTASI PENERAPAN PEMBELAJARAN PENJASKES AKTIVITAS LUAR KELAS SD GUGUS 5 DAN 6 KECAMATAN SAMIGALUH KABUPATEN KULONPROGO,” vol. 4, no. 1, pp. 1–23, 2015.
- [29] muhammad darwis Dasopang, “Pengaruh Kualitas Guru terhadap kemampuan guru dalam memvariasikan pembelajaran,” *Resonance*, vol. 22, no. 7, pp. 697–703, 2017.
- [30] Y. J. Saptono, “Motivasi dan keberhasilan belajar siswa,” *REGULA FIDEI J. Pendidik. Agama ...*, vol. I, pp. 189–212, 2016, [Online]. Available: <http://christianeducation.id/e-journal/index.php/regulafidei/article/view/9>
- [31] H. Abdul and J. Asep, *Evaluasi Pembelajaran*. 2019. [Online]. Available: <https://ecampus-fip.umj.ac.id/repo/handle/123456789/6193>
- [32] R. Aviana and F. Hidayah, “Pengaruh Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa Terhadap Daya Pemahaman Materi Pada Pembelajaran Kimia Di Sma Negeri 2 Batang,” *J. Pendidik. Sains Univ. Muhammadiyah Semarang*, vol. 3, no. 1, pp. 30–33, 2015.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.